



Pengaruh *Sustainability Report*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Andini Nurmala Sari¹, Erika Takidah², Susi Indriani³

Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email nurmlsri572@gmail.com; erikatakidah@unj.ac.id; sisusie.indriani@unj.ac.id

Diterima: 07-07-2025 | Disetujui: 15-07-2025 | Diterbitkan: 17-07-2025

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the influence of Sustainability Report disclosure on Company's Value, (2) the influence of Profitability on Company's Value, (3) the influence of Leverage on Company's Value, (4) and the influence of Sustainability Report disclosure, profitability and leverage on Company's Value. The research method uses an annual report and sustainability report with Random Effect Model (REM) method in the panel regression data analyzed with Eviews version 12 program. The population in this study is 24 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2021-2023. The sample in this study is 21 mining companies from the purposive sampling method. The result of this study indicate Sustainability Report disclosure has negative influence on Company's Value, (2) Profitability has positive influence on Company's Value, (3) Leverage has positive influence on Company's Value (4) and Sustainability Report, Profitability and Leverage have a simultaneously positive effect on Company's Value

Keywords : Sustainability Report, Profitability, Leverage, Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan, (2) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (3) pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, (4) dan pengaruh sustainability report, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dengan metode random effect model (REM) pada regresi data panel yang dianalisis melalui software Eviews versi 12. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan yang menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) dan sustainability report, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : Sustainability Report, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

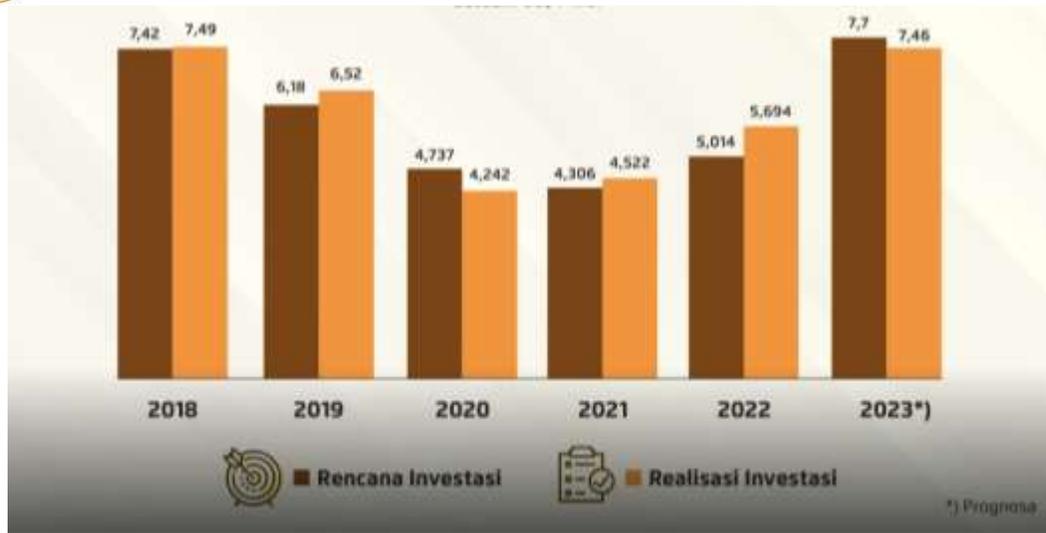
Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Andini Nurmala Sari, Erika Takidah, & Susi Indriani. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 861-884. <https://doi.org/10.63822/8p8m3r7>

PENDAHULUAN

Globalisasi secara mendasar telah mengubah cara bisnis divisualisasikan dan dijalankan. Dalam dua dekade terakhir, perhatian terhadap strategi dan organisasi global meningkat signifikan di kalangan akademisi, khususnya bagi perusahaan publik yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis. (Levitt, 1983) berpendapat bahwa penyatuan pasar global merupakan dampak dari kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, serta meningkatnya frekuensi perjalanan internasional. Dalam konteks saat ini, pencapaian skala ekonomi melalui pasar global telah menjadi kebutuhan strategis yang esensial bagi perusahaan yang bersaing di tingkat global. Persaingan yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun internasional, menuntut perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dengan memberikan fokus penuh pada aspek operasional dan keuangan. Menurut Jacobson (1988) dan Porter (1990) dalam (Lee & Hsieh, 2010) mendefinisikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan sebagai keunggulan kompetitif yang bertahan dalam waktu lama. Keunggulan kompetitif semacam itu harus memiliki karakteristik berkelanjutan, keunikan, dan kekukuhan. Salah satu faktor kunci dalam hal ini adalah pendanaan atau permodalan yang memadai, karena tanpa itu kegiatan operasional tidak dapat berjalan lancar sesuai rencana. Selain itu, masalah pendanaan juga memengaruhi citra perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat, khususnya investor terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Ini mencakup tidak hanya aset yang dimiliki, tetapi juga potensi keuntungan yang dapat dihasilkan. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui investasi, yaitu aktivitas penanaman modal dalam bentuk aset produktif yang mampu meningkatkan kapasitas, teknologi, dan inovasi. Investasi dapat membantu Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki infrastruktur. Hal ini terlihat pada sektor pertambangan di Indonesia, yang hingga kini menjadi salah satu kontributor terbesar bagi perekonomian negara berkat kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah seperti nikel, batu bara, minyak dan gas bumi, bijih timah, tembaga, dan emas. Sesuai data dari www.tambang.co.id, yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Indonesia mencatat peningkatan realisasi investasi di sektor pertambangan pada tahun 2023, yang tercermin dalam grafik berikut.



Sumber : www.tambang.co.id

Gambar 1. Realisasi Investasi Perusahaan Pertambangan

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, data menunjukkan tren fluktuasi antara rencana investasi dan realisasi investasi di satuan miliar USD dari tahun 2018 hingga 2023 (prognosa). Pada tahun 2018, pemerintah berhasil merealisasikan rencana investasinya bahkan menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,07 miliar USD dalam realisasi investasi yang di mana pada data tersebut pemerintah menargetkan investasi sebesar 7,42 miliar USD namun realisasinya meningkat menjadi 7,49 miliar USD. Selain itu, pada tahun 2019 juga terjadi peningkatan dari realisasi investasi sebesar 6,18 miliar USD menjadi rencana investasi sebesar 6,52 miliar USD, mencatat kenaikan sebesar 0,34 miliar USD. Peningkatan ini, bersama dengan kenaikan yang terjadi pada tahun sebelumnya, menunjukkan tren positif dalam usaha merealisasikan rencana investasi. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kepercayaan dan optimisme terhadap prospek investasi, sekaligus mencerminkan perencanaan yang lebih matang dan implementasi yang lebih baik di sektor terkait.

Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan pada rencana dan realisasi investasi, masing-masing hanya mencapai 4,737 miliar USD dan 4,242 miliar USD. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Meskipun sedikit meningkat pada tahun 2021, rencana investasi (4,306 miliar USD) dan realisasi (4,522 miliar USD) masih relatif rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, terjadi pemulihan dengan peningkatan signifikan dalam rencana (5,014 miliar USD) dan realisasi investasi (5,694 miliar USD). Prognosa untuk tahun 2023 menunjukkan optimisme dengan angka rencana investasi sebesar 7,7 miliar USD dan realisasi diperkirakan mencapai 7,46 miliar USD, mendekati level tahun 2018. Data ini mengindikasikan pemulihan dan stabilisasi investasi setelah periode fluktuasi di tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan investasi di sektor pertambangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap penerimaan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) nasional, khususnya dari Sumber Daya Alam (SDA) Minerba. Ketika investasi meningkat, baik dari segi rencana maupun realisasi, sektor

pertambangan dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam.



Gambar 1 Realisasi PNBP SDA Minerba

Sumber : (Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, 2024)

Peningkatan investasi tersebut harus sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang harus dimanfaatkan agar tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi generasi saat ini, melainkan juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, seperti Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, investasi yang optimal dapat meningkatkan produksi dan efisiensi tanpa merusak lingkungan atau mengorbankan kebutuhan generasi mendatang.

Berdasarkan laporan Asia Pacific Sustainability Counts II yang dirilis oleh PwC dalam website www.pwc.com menyebutkan bahwa di Indonesia, lembaga keuangan dan perusahaan terbuka telah dikenakan tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keberlanjutan sejak 2019. Pada 2020, tanggung jawab ini diperluas ke perusahaan tercatat. Meskipun penerapannya sempat ditunda hingga 2021 karena pandemi COVID-19, pada tahun kedua, sebanyak 88% perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keberlanjutan mereka untuk tahun 2022. Laporan ini menunjukkan bahwa pendekatan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) menjadi bagian penting dari strategi bisnis, mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap risiko iklim, keterlibatan pemangku kepentingan, dan transparansi. Laporan berkelanjutan menjadi langkah strategis untuk menyesuaikan diri dengan standar global, meningkatkan kredibilitas, dan menegaskan komitmen perusahaan terhadap masa depan berkelanjutan

Metode ini telah terbukti berhasil di sektor pertambangan, dapat dilihat dari data yang dirilis oleh PwC tahun 2021 www.pwc.com menyatakan bahwa selama pandemi, perusahaan dengan peringkat ESG tinggi berhasil mencatatkan peningkatan imbal hasil sepuluh persen bagi pemegang saham. Selain itu, industri ini telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa, dengan laba bersih meningkat 15% dan kapitalisasi pasar meningkat 64% menjadi \$1,46 triliun. Tren ini diperkuat oleh peningkatan permintaan mineral energi bersih di seluruh dunia, yang meningkat enam kali lipat. Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar kewajiban, tetapi sangat penting untuk pertumbuhan bagi pemegang saham serta komitmen perusahaan dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan global.

Meskipun keberlanjutan memainkan peran penting dalam mendorong investasi di industri pertambangan, profitabilitas juga menarik perhatian investor. Pada kinerja ANTAM pada tahun 2023 yang disampaikan langsung melalui website resmi perusahaan www.antam.com menunjukkan optimalisasi produksi dan penjualan komoditas utama, didukung oleh investasi yang lebih besar dalam pengembangan infrastruktur dan teknologi, perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp3,08 triliun. Investasi yang berkelanjutan ini meningkatkan volume produksi dan meningkatkan efisiensi operasional, seperti yang ditunjukkan oleh capaian EBITDA sebesar Rp6,55 triliun.

Selain itu, ANTAM berhasil mempertahankan profitabilitas yang solid dengan laba kotor sebesar Rp6,31 triliun dan laba usaha sebesar Rp2,62 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini membuktikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan berkontribusi pada pengurangan biaya operasional, yang pada gilirannya meningkatkan laba. Lebih lanjut, capaian laba bersih per saham dasar yang tercatat sebesar Rp128,07 menunjukkan bagaimana profitabilitas yang tinggi berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, yang tentu saja berpengaruh positif terhadap daya tarik investor dan persepsi pasar terhadap saham ANTAM.

Di sisi lain, peningkatan investasi juga berhubungan erat dengan penggunaan utang untuk membiayai proyek-proyek baru. Dalam konteks ini, *leverage*, yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), menjadi faktor yang penting. Seiring dengan meningkatnya investasi dalam sektor pertambangan, perusahaan cenderung meningkatkan penggunaan utang untuk memaksimalkan potensi keuntungan. Penggunaan utang yang efisien memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing

(Annisa et al., 2023) dan (Wardhany et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan terdapat faktor terakhir yang tak kalah penting bahwa penggunaan utang yang tinggi tidak selalu berisiko tinggi, namun dalam berinvestasi suatu keputusan yang berisiko tentu diharapkan memberi keuntungan yang lebih besar atau dikenal dengan “*high risk high return*”. Dengan asumsi tersebut, investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Dengan meningkatnya minat investor maka akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Hal tersebut bertentangan dengan pendapat dari (Bagaskara et al., 2021) dan (Oktaviarni, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Namun hal tersebut bukan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Karena investor berharap bahwa berinvestasi untuk mendapatkan *return*, jadi dalam hal ini kemungkinan investor hanya melihat *return* yang diperoleh tanpa melihat besar kecilnya utang

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang digunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan yang dipublikasikan oleh

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web resmi perusahaan terkait masing-masing. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* yang merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen atau orang dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel sejumlah 24 perusahaan dengan periode penelitian setiap perusahaan selama 3 tahun. Sehingga jumlah data observasi yang diperoleh sebanyak 72 data observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Adapun data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 melalui website resmi perusahaan tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi pustaka berupa buku atau penelitian terdahulu untuk mencari teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan melibatkan beberapa perusahaan yang diamati selama periode waktu tertentu. Secara sistematis, perumusan analisis regresi data panel dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Sustainability report*

X1= *Sustainability report* (SRDI)

β_2 = Koefisien regresi Profitabilitas

X2= Profitabilitas (ROA)

β_3 = Koefisien regresi *Leverage*

X3= *Leverage* (DER)

ϵ = Tingkat Kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan melibatkan beberapa perusahaan yang diamati selama periode waktu tertentu. Dengan menggunakan data panel, analisis ini tidak hanya melihat perbedaan antar entitas pada satu waktu, tetapi juga perubahan yang terjadi pada masing-masing entitas sepanjang periode

*Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023*

(Sari, et al.)

pengamatan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap variasi yang lebih lengkap, baik antar individu maupun antar waktu, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan komprehensif. Model regresi data panel yang terpilih untuk penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM). Berikut bentuk regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM)

$$Y = 1.09 - 0.73 X_1 + 1.0 X_2 + 0.08 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat ditafsirkan bahwa :

- Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 1,09. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu *sustainability report*, profitabilitas dan *leverage* tidak berubah atau memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan yang didapatkan sebesar 1,09
- Nilai koefisien (β_1) yang diperoleh sebesar -0,73. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai *sustainability report* turun sebesar 1 satuan, sementara variabel dependen lain tetap maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,73
- Nilai koefisien (β_2) yang diperoleh sebesar 1,0. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas turun 1 satuan atau naik 1 satuan, sementara nilai variabel dependen lain tetap maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,0
- Nilai koefisien (β_3) yang diperoleh sebesar 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai *leverage* turun 1 satuan atau naik 1 satuan, sementara nilai variabel dependen lain tetap maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,08

Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut (Safitri & Fidiana, 2015) pengambilan keputusan pada uji hipotesis (uji t) sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

H₁ : Sustainability Report berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 seperti yang terlampir diketahui bahwa nilai *T-Statistic* sebesar -4.416253 dengan nilai Prob (*T-Statistic*) sebesar $0.0000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 seperti yang terlampir diketahui bahwa nilai *T-Statistic* sebesar 3.192609 dengan nilai Prob (*T-Statistic*) sebesar $0.0023 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 seperti yang terlampir diketahui bahwa nilai *T-Statistic* sebesar 3.434027 dengan nilai Prob (*T-Statistic*) sebesar $0.0011 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Apabila nilai signifikan (α) $< 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya, begitu pun sebaliknya (Suffah & Riduwan, 2016)

Berdasarkan tabel 4.9 seperti yang terlampir diketahui bahwa nilai *F-Statistic* sebesar 11.69194 dengan nilai Prob (*F-Statistic*) sebesar $0.000004 < 0,05$ yang berarti H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Sustainability Report* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Koefisien Determinasi

Koefisien ini berguna untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Dengan kata lain, R^2 menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Berdasarkan tabel 4.9 seperti yang terlampir diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.340957 atau 34,09%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 34,09%. Sedangkan sisanya yaitu yaitu 65,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan

Hipotesis pertama yang diuji secara parsial pada variabel *Sustainability Report* yang ditafsirkan oleh SRDI terhadap Nilai Perusahaan yang ditafsirkan oleh *Tobin's Q*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar $-0,73$ dan nilai probabilitas dari *t-statistic* sebesar 0.0000. Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi nilai SRDI maka nilai perusahaan pertambahan akan mengalami penurunan, selain itu sesuai hasil terlampir yang menyebutkan bahwa nilai koefisien dari *sustainability report* sebesar $-0,73$ yang mengindikasikan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pertambahan adalah negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari (Agustina et al., 2020) yang menemukan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengungkapkan semakin banyak item *sustainability report* justru nilai perusahaan semakin mengalami penurunan. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Wulandari, 2025) juga menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan prediksi yang didasarkan pada teori sinyal, yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* seharusnya memberikan

sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan minat investasi dan nilai perusahaan. Ketidaksiharian ini dapat diinterpretasikan bahwa investor belum sepenuhnya mengapresiasi atau memahami manfaat ekonomi jangka panjang dari praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu pengungkapan *sustainability report* mungkin dipersepsikan sebagai beban biaya tambahan yang dapat menekan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek, sehingga berdampak negatif terhadap persepsi nilai perusahaan. Lebih jauh hasil ini juga mengindikasikan bahwa *sustainability report* belum diikuti oleh implementasi nyata yang memberikan nilai tambah, sehingga investor memandangnya sebagai formalitas tanpa kontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tak hanya itu temuan ini juga bertentangan dengan teori *stakeholder*. Menurut teori ini, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan termasuk investor, karyawan, konsumen, dan masyarakat luas. Pengungkapan *sustainability report* seharusnya berfungsi sebagai mekanisme transparansi yang dapat memperkuat hubungan dan membangun kepercayaan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui dukungan dan legitimasi dari berbagai pihak terkait. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *sustainability report* belum memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor yang cenderung tidak merespon informasi tersebut. Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Tabel 1 Data Skor Sustainability Report

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Skor SRDI	Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)
1	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2021	0,27	1,30
		2022	0,46	0,84
2	Humpuss Intermoda Transportasi	2021	0,35	1,57
		2022	0,29	1,37
		2023	0,35	1,24
3	Resource Alam Indonesia Tbk.	2021	0,34	0,95
		2022	0,34	1,02
		2023	0,34	0,90
4	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2021	0,22	0,80
		2022	0,22	0,75
		2023	0,22	0,70
5	Samindo Resources Tbk.	2021	0,34	1,79
		2022	0,34	1,44
		2023	0,34	1,33
6	Soechi Lines Tbk.	2021	0,34	0,57
		2022	0,34	0,54
		2023	0,34	0,51
7	TBS Energi Utama Tbk.	2021	0,23	1,12

		2022	0,46	0,87
8	Trans Power Marine Tbk.	2021	0,34	0,94
		2022	0,34	0,89
		2023	0,34	1,24
		2021	0,34	1,11
9	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2022	0,34	0,95
		2023	0,34	0,97
		2021	0,16	1,21
10	IMC Pelita Logistik Tbk.	2022	0,24	1,31
		2023	0,30	1,04

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa peningkatan skor SRDI justru diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Misalnya, pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk. skor SRDI meningkat dari 0,27 pada tahun 2021 menjadi 0,46 pada tahun 2022 namun nilai perusahaan turun dari 1,30 menjadi 0,84. Pola serupa juga terlihat pada TBS Energi Utama Tbk. di mana peningkatan skor SRDI dari 0,23 menjadi 0,46 diikuti oleh penurunan nilai perusahaan dari 1,12 menjadi 0,87. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan *sustainability report* belum tentu diterima positif oleh pasar. Pada kasus lain, seperti IMC Pelita Logistik Tbk. skor SRDI mengalami kenaikan dari 0,16 pada tahun 2021 menjadi 0,30 pada tahun 2023 namun nilai perusahaan justru menurun dari 1,21 menjadi 1,04. Pola-pola ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* yang lebih tinggi tidak selalu diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya biaya implementasi program keberlanjutan, kurangnya pemahaman investor terhadap informasi keberlanjutan, atau kualitas pengungkapan yang bersifat formalitas dan belum mencerminkan komitmen nyata perusahaan. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus *sustainability report* justru memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengungkapan *sustainability report* yang diukur melalui SRDI tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, melainkan justru berbanding terbalik dengan nilai *Tobin's Q*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan

Hipotesis kedua yang diuji secara parsial pada variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) menghasilkan pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Tobin's Q*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 1,0 dan nilai probabilitas dari *t-statistic* sebesar 0.0023. Hasil tersebut menyatakan bahwa tinggi rendahnya nilai ROA akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan, selain itu sesuai hasil terlampir yang menyebutkan bahwa nilai koefisien dari profitabilitas sebesar positif 1,0 yang mengindikasi bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan adalah positif. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini turut dipertegas oleh penelitian dari (Suhartini et al., 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas menjadi penghubung krusial antara tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan nilai perusahaan; perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid mampu memperkuat kepercayaan investor dan mendorong apresiasi nilai pasar secara signifikan. Sebagai pelengkap dari berbagai temuan sebelumnya, hasil penelitian (Amarudin et al., 2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong apresiasi nilai pasar melalui efisiensi pengelolaan modal serta pencapaian laba yang optimal

Pendapat dari beberapa penelitian terdahulu memperkuat hipotesa mengenai teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor dan para pemangku kepentingan lain terkait kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Dalam konteks pasar modal, sinyal positif yang disampaikan oleh perusahaan melalui nilai profitabilitas yang tinggi merupakan indikator penting bagi para investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya baik berupa aset fisik, modal, maupun sumber daya manusia secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal secara konsisten.

Ketika profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), maka nilai ROA yang tinggi secara langsung mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. ROA mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap unit aset yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin tinggi ROA semakin baik kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Kondisi ini menjadi sinyal kuat bagi pasar bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efektif dan kompeten dalam mengelola sumber daya, serta mampu menjaga kestabilan dan pertumbuhan laba di tengah dinamika bisnis dan persaingan industri. Sinyal positif berupa ROA yang tinggi ini meningkatkan persepsi positif investor terhadap kesehatan keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan.

Investor melihat perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya mampu bertahan dalam kondisi pasar yang kompetitif, tetapi juga memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan. Kepercayaan tersebut akan semakin bertambah, jika perusahaan dapat menjaga nilai ROA stabil atau bahkan mengalami peningkatan selama beberapa periode berturut-turut. Berikut data penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Tabel 2 Data Profitabilitas

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
1	ABM Investama Tbk	2021	0,18	0,92
		2022	0,17	0,98
		2023	0,15	0,93
2	Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	0,14	1,08

		2022	0,26	1,12
		2023	0,18	0,76
3	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2021	0,09	1,30
		2022	0,20	0,84
		2023	0,28	1,48
4	Harum Energi Tbk	2022	0,30	1,30
		2023	0,12	0,99
5	Indika Energy Tbk	2021	0,02	0,91
		2022	0,14	0,88
		2023	0,05	0,40
6	Medco Energi Internasional Tbk	2021	0,01	0,93
		2022	0,08	0,98
		2023	0,05	0,98
7	Samindo Resources Tbk	2021	0,16	1,79
		2022	0,08	1,44
		2023	0,08	1,33
8	Petrosea Tbk	2021	0,06	0,80
		2022	0,07	0,97
		2023	0,02	1,15
9	Trans Power Marine Tbk	2021	0,04	0,94
		2022	0,13	0,89
		2023	0,17	1,24
10	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	0,01	0,51
		2022	0,03	0,66
		2023	0,34	0,75
11	IMC Pelita Logistik Tbk	2021	0,16	1,21
		2022	0,24	1,31
		2023	0,20	1,04

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa adanya hubungan yang konsisten dan positif antara profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Tobin's Q*. Sebagian besar perusahaan dalam tabel menunjukkan bahwa peningkatan ROA diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, atau sebaliknya, penurunan ROA juga diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, yang mengindikasikan hubungan searah. Contohnya pada Dian Swastatika Sentosa Tbk. ROA meningkat dari 0,09 di tahun 2021 menjadi 0,28 di tahun 2023, sementara nilai perusahaan *Tobin's Q* juga meningkat dari 1,30 menjadi 1,48. Hal serupa terlihat pada Trans Power Marine Tbk., di mana ROA naik dari 0,04 (2021) menjadi 0,17 (2023), disertai peningkatan nilai perusahaan dari 0,94 menjadi 1,24.

Selain itu, Medco Energi Internasional Tbk. juga menunjukkan kestabilan nilai perusahaan *Tobin's Q* tetap di 0,98 selama dua tahun terakhir meskipun terjadi sedikit penurunan ROA, yang menunjukkan

efisiensi manajemen dalam mempertahankan nilai perusahaan. Samindo Resources Tbk. juga mempertahankan ROA sebesar 0,08 selama dua tahun berturut-turut dan nilai perusahaan hanya turun sedikit dari 1,44 menjadi 1,33 tetapi hal ini tetap dalam kategori tinggi. Dengan kata lain, kenaikan ROA yang signifikan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan saham. Peningkatan permintaan saham ini berkontribusi pada kenaikan harga saham di pasar modal, yang secara langsung meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan

Hipotesis ketiga yang diuji secara parsial pada variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity* (DER) menghasilkan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Tobin's Q*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,08 dan nilai probabilitas dari *t-statistic* sebesar 0.0011. Hasil tersebut menyatakan apabila nilai DER meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat begitupun sebaliknya, Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima yang berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan.

Pandangan ini turut diperkuat oleh hasil penelitian (Jihadi et al., 2021) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan *leverage* secara optimal tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga mendorong kenaikan nilai pasar perusahaan melalui pengelolaan *leverage* yang efektif dan dukungan terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penelitian (Hutabarat, 2024) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal, yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi *leverage* memberi sinyal positif tentang prospek pertumbuhan, membangun kepercayaan pemegang saham, dan menunjukkan pengelolaan *leverage* yang baik. Selain itu, temuan serupa juga disampaikan oleh (Maharani & Widiatmoko, 2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini muncul karena *leverage* merupakan salah satu metode yang sering digunakan perusahaan untuk menambah modal dan meningkatkan keuntungan. Dengan semakin banyaknya penggunaan aset yang bersumber dari utang, nilai perusahaan pun cenderung meningkat.

Pendapat dari beberapa penelitian terdahulu semakin memperkuat hipotesa mengenai teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan manajemen untuk menggunakan utang dianggap sebagai indikasi bahwa manajemen percaya diri terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya dan mengelola risiko keuangan dengan baik. Dengan kata lain, *leverage* menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan arus kas yang cukup untuk membayar utang, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Selain itu, *leverage* yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang berperan sebagai mediator dalam hubungan *leverage* dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal tambahan kepada pasar bahwa perusahaan tidak hanya mampu mengelola utangnya secara efektif, tetapi juga menghasilkan laba yang konsisten. Hal ini memperkuat persepsi positif investor terhadap kualitas manajemen dan prospek bisnis perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Namun, pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan ini sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan utang. Jika *leverage* terlalu tinggi dan tidak dikelola dengan baik, justru dapat menimbulkan persepsi risiko investasi yang lebih besar di mata investor sehingga menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *signaling theory* juga menggarisbawahi pentingnya keseimbangan dalam penggunaan *leverage* agar sinyal yang dikirimkan kepada pasar tetap positif dan mendukung peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, *leverage* bukan hanya soal besarnya utang tetapi bagaimana utang tersebut digunakan dan dikelola secara strategis untuk memberikan sinyal kepercayaan dan prospek positif kepada investor. Berikut data penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Tabel 3 Data *Leverage*

No.	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Leverage</i> (DER)	Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)
1	ABM Investama Tbk	2021	1,90	0,92
		2022	2,21	0,98
		2023	1,84	0,93
2	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2021	0,69	1,30
		2022	1,12	0,84
		2023	0,78	1,48
3	Humpuss Intermoda Transportasi	2021	2,52	1,57
		2022	1,88	1,37
		2023	1,52	1,24
4	Samindo Resources Tbk	2021	0,17	1,79
		2022	0,14	1,44
		2023	0,42	1,33
5	Trans Power Marine Tbk	2021	0,29	0,94
		2022	0,21	0,89
		2023	0,27	1,24
6	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	0,27	0,51
		2022	0,22	0,66
		2023	0,20	0,75
7	Sillo Maritime Perdana Tbk	2021	1,16	1,11
		2022	1,20	0,95
		2023	1,21	0,97
8	IMC Pelita Logistik Tbk	2021	0,41	1,21
		2022	0,23	1,31
		2023	0,21	1,04

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data table 3, ditemukan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Tobin's Q*. Hal ini ditunjukkan melalui pola hubungan yang konsisten antara perubahan DER dan nilai perusahaan. Sebagai contoh, pada perusahaan ABM Investama Tbk. *leverage* meningkat dari 1,90 di tahun 2021 menjadi 2,21 pada tahun 2022 dan nilai perusahaan turut meningkat dari 0,92 menjadi 0,98. Sementara pada tahun 2023, *leverage* menurun menjadi 1,84 dan nilai perusahaan juga menurun menjadi 0,93. Pola ini menunjukkan bahwa perubahan *leverage* searah dengan perubahan nilai perusahaan.

Pola serupa juga terlihat pada Humpuss Intermoda Transportasi, di mana penurunan DER dari 2,52 (2021) menjadi 1,88 (2022) dan kembali menurun menjadi 1,52 (2023) diikuti oleh penurunan nilai perusahaan dari 1,57 menjadi 1,37, dan selanjutnya menjadi 1,24. Ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang menurun dapat berdampak pada turunnya penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan IMC Pelita Logistik Tbk juga menunjukkan pola yang searah DER perusahaan menurun dari 0,41 pada tahun 2021 menjadi 0,21 pada tahun 2023 yang diikuti oleh penurunan nilai perusahaan dari 1,21 menjadi 1,04. Sementara itu, pada Trans Power Marine Tbk. peningkatan DER dari 0,21 pada tahun 2022 menjadi 0,27 pada tahun 2023 diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan dari 0,89 menjadi 1,24 yang memperkuat argumen bahwa *leverage* yang digunakan secara efisien dapat mendorong nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efek penghematan pajak maupun sebagai alat kontrol manajerial. Dengan kata lain, *leverage* yang dikelola dengan baik dan digunakan secara produktif oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa *leverage* memiliki peranan penting dalam menentukan persepsi pasar terhadap nilai suatu entitas bisnis.

Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan

Hipotesis keempat yang diuji secara simultan pada variabel *Sustainability Report* (SRDI), Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh *Tobin's Q*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas dari *f-statistic* sebesar $0.000004 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti H_4 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penemuan terdahulu yaitu (Graninda, 2024) menyebutkan bahwa *sustainability report*, profitabilitas dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Penerbitan *sustainability report* dapat sangat menguntungkan perusahaan karena memberi investor sinyal yang baik sehingga dapat meningkatkan harga saham. Harga saham menunjukkan kepercayaan pasar terhadap kinerja bisnis suatu perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan memberikan akses ke modal tambahan untuk investasi dan ekspansi, penggunaan *leverage* yang efektif juga dapat membantu bisnis menghindari kerugian keuangan. Selain itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih dipercaya oleh investor, dan akan mendapatkan respons yang baik mengenai kinerja keuangan. Ketika investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dengan prospek yang menjanjikan, hal ini akan meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan.

Sependapat dengan pernyataan sebelumnya, (Jihadi et al., 2021) kembali menegaskan dalam penelitiannya bahwa *sustainability report*, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor serta mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebagai kelanjutan dari temuan sebelumnya, hasil pengujian dalam penelitian (Yondrichs et al., 2021) menunjukkan bahwa *sustainability report*, profitabilitas, dan *leverage* secara kolektif memberikan kontribusi positif dalam pembentukan nilai perusahaan. Artinya, penerapan pelaporan *sustainability report* yang informatif, pencapaian tingkat profitabilitas yang sehat, serta pengelolaan *leverage* yang proporsional menjadi faktor penting yang mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability report* sebagai bagian dari strategi komunikasi dengan investor dan pemangku kepentingan. Selain itu, fokus pada peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang efisien serta menjaga *leverage* yang sehat menjadi kunci dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi ketiga aspek ini akan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal dan meningkatkan daya tarik investasi. Disisi lain yaitu sisi akademik, temuan ini memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan mengirimkan informasi penting melalui laporan keuangan dan non-keuangan untuk mempengaruhi persepsi investor. Tak hanya itu temuan ini juga memperkuat teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa pengungkapan *sustainability report* merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan, yang pada akhirnya turut meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap 11 perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan selama periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023, diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *sustainability report*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berikut kesimpulan dari hasil analisa sebelumnya :

1. Hipotesis yang telah diuji menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pertambangan. Hal ini menyatakan bahwa apabila skor *sustainability report* perusahaan tinggi maka terjadi penurunan pada nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Jika skor *sustainability report* rendah maka nilai perusahaan cenderung meningkat
2. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa antara profitabilitas dan nilai perusahaan berbanding lurus yang berarti apabila nilai profitabilitas tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat, namun jika nilai profitabilitas rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun
3. Temuan dari hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan. Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *leverage* akan berdampak pada tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

4. Pengujian terhadap hipotesis mengungkapkan bahwa *sustainability report*, profitabilitas dan *leverage* secara bersamaan akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *sustainability report*, profitabilitas dan *leverage* secara bersamaan akan meningkatkan nilai perusahaan

IMPLIKASI

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi praktis yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan, khususnya di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Temuan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam hal kualitas, transparansi, dan kedalaman pengungkapan keberlanjutan. Pengungkapan yang hanya bersifat formal atau sekadar memenuhi kewajiban regulasi cenderung tidak memberikan nilai tambah yang nyata di mata investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara strategis dengan kegiatan inti bisnis, serta menyajikan informasi keberlanjutan yang relevan, terukur, dan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi dan efektivitas operasional dalam mendorong pencapaian laba. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya terus mengembangkan strategi peningkatan profitabilitas, baik melalui pengelolaan aset yang optimal, pengendalian biaya, maupun peningkatan produktivitas. Kinerja keuangan yang sehat akan meningkatkan kepercayaan pasar serta memperkuat posisi perusahaan di mata pemegang saham dan calon investor.
3. *Leverage* juga ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber pembiayaan dari utang dapat memberikan dampak menguntungkan bila dikelola secara bijak. Perusahaan disarankan untuk menerapkan struktur modal yang seimbang, sehingga pemanfaatan utang dapat digunakan untuk membiayai ekspansi atau investasi produktif tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Dengan pengelolaan *leverage* yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan dan pengembangan teori-teori yang mendasari hubungan antara *sustainability report*, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Melalui pendekatan empiris yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, penelitian ini tidak hanya menguji hubungan antar variabel secara kuantitatif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana teori-teori tersebut bekerja dalam konteks industri dan periode waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur akademik dengan menyediakan bukti empiris yang kontekstual dan mutakhir, serta membuka peluang untuk diskusi lebih lanjut mengenai penerapan teori-teori tersebut di lingkungan pasar berkembang. Hasil ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti

selanjutnya untuk menguji ulang atau memperluas ruang lingkup teori melalui pendekatan dan variabel yang lebih beragam, sehingga perkembangan teori dalam bidang akuntansi dan keuangan semakin teruji dan aplikatif di berbagai kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- (IISD), I. I. for S. D. (1992). Business Strategy for Sustainable Development: Leadership and Accountability for the '90s; a Joint Project of IISD International Institute for Sustainable Development and Deloitte & Touche. In *Internat. Institute for Sustainable Development*.
- Adel, C., Hussain, M. M., Mohamed, E. K. A., & Basuony, M. A. K. (2019). Is Corporate Governance Relevant to The Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Large European Companies? *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(2), 301–332. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2017-0118>
- Agustina, L., Jati, K. W., & Suryandari, D. (2020). The Effect of Sustainability Report Disclosure on Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 1050–1055. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Akhtar, M., Yusheng, K., Haris, M., Ain, Q. U., & Javaid, H. M. (2022). Impact of Financial Leverage on Sustainable Growth, Market Performance and Profitability. *Economic Change and Restructuring*, 55(2), 737–774. <https://doi.org/10.1007/s10644-021-09321-z>
- Amarudin, Adam, M., Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). Effect of Growth Opportunity, Corporate Tax, and Profitability Toward Value of Firm Through Capital Structure (Listed Manufacturing Companies of Indonesia). *Finance: Theory and Practice*, 23(5), 18–29. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2019-23-5-18-29>
- Ambarani, A., Miharja, K., Yudanti, A., & Diva, V. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kaus Perusahaan Manufaktur SubSektor Logam di BEI Tahun 2019-2023). *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan (KEAT)*, 1(2), 122–136.
- Annisa, I., Ulupui, I., & Utamingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 4, 327–341.
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Balasubramanian, S. A., Radhakrishna, G. S., Sridevi, P., & Natarajan, T. (2019). Modeling Corporate Financial Distress Using Financial and Non-Financial Variables: The Case of Indian Listed Companies. *International Journal of Law and Management*, 61(3–4), 457–484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Behl, A., Kumari, P. S. R., Makhija, H., & Sharma, D. (2022). Exploring The Relationship of ESG Score and Firm Value Using Cross-Lagged Panel Analyses: Case of The Indian Energy Sector. *Annals of Operations Research*, 313(1), 231–256. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04189-8>
- Beni, T., & Winarso, S. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (VAD)

*Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023*

(Sari, et al.)

- terhadap Return Saham Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 3(1), 41–64.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Buallay, A. (2019). Between Cost and Value: Investigating The Effects of Sustainability Reporting on A Firm's Performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(4), 481–496. <https://doi.org/10.1108/JAAR-12-2017-0137>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). *Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards*. 662–673.
- Caricasole, S. (2018). *The Evolution of The GRI Approach to Sustainability Reporting*. December, 11–125. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22818.58561>
- CDP. (2018). *CDP A List 2018 Europe - CDP*. CDP Worldwide. <https://www.cdp.net/en/companies/companies-scores/a-list-europe-2018>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2017). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang. *Kinerja Dan Nilai Perusahaan*, 9(1), 1–8.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Copeland, T. E., & Weston, J. F. (2004). Financial Theory and Corporate Policy. In *The Economic Journal* (Vol. 92, Issue 366). Wesley Publishing Company, Inc. <https://doi.org/10.2307/2232461>
- Damodaran, A. (2006). Damodaran on Valuation Security Analysis for Investment and Corporate Finance : Second Edition. In *Damodaran on Valuation* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119201786>
- Darmawan. (2020). *Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Jakarta: UNY Press. (Issue July).
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. (2024). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara 2023*. 1–171.
- Doorasamy, M. (2021). Capital Structure, Firm Value and Managerial Ownership: Evidence from East African Countries. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), 346–356. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.28](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.28)
- Elkington John. (1997). The Triple Bottom Line Of 21 st Century Business Elkington 1997. *Journal Of Business Ethics*, 23.
- Endri. (2019). Determinant of Firm's Value: Evidence of Manufacturing Sectors Listed in Indonesia Shariah Stock Index. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3), 3995–3999. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C5258.098319>

- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of Firm's Value: Evidence from Financial Industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Fahmi, Y. S., I Putu Hendra Martadinata, & Supriadi. (2023). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* (M. . Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T. & M. S. Aslichah, S.Sos (eds.); 1st ed.). Sanabil.
- Faisal, M. F., & Suryani, D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022-2023. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. In *The Journal of Finance* (Vol. 25, Issue 2).
- Fama, E. F., Fisher, L., Jensen, M. C., & Roll, R. W. (1969). The Adjustment of Stock Prices to New Information. *International Economic Review*, 10. <https://doi.org/10.2139/ssrn.321524>
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15151>
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2010). A Stakeholder Approach to Strategic Management. In *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Fukui, T. (2025). *Fixed Cost Coverage Ratio : Operating Leverage , Risk , and Cost of Capital*. January.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- GIIRS. (2012). GIIRS Emerging Market Assessment Resource Guide: Stakeholder Engagement. In *GIIRS RATINGS & ANALYTICS for Impact Investing* (pp. 1–9). http://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf
- Graninda, M. K. (2024). Jurnal Kajian Akuntansi , Auditing dan Perpajakan Pengaruh Sustainability Report , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energy. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 191–204.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. In N. Fox (Ed.), *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (Fifth Edit). Douglas Reiner.
- Habakkuk, B. N., Nduati, K. S., & Wang'ombe, K. P. (2023). Asset Structure, Leverage, and Value of Listed Firms: Evidence from Kenya. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 184–194. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.16](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.16)
- Hafsaridewi, R., Khairuddin, B., & Ninef, J. (2018). Pendekatan Sistem Sosial Ekonomi dalam Pengelolaan Wilayah. *Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 4(2), 61–74. <https://doi.org/10.15578/marina.v4i2.7389>
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Resiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of*

- Accounting*, 3(2), 1–11.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/acco%0Aunting/article/view/6180%0A>
- Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.)). CV Azka Pustaka.
- Hernandez Tinoco, M., & Wilson, N. (2013). Financial Distress and Bankruptcy Prediction Among Listed Companies Using Accounting, Market and Macroeconomic Variables. *International Review of Financial Analysis*, 30, 394–419. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2013.02.013>
- Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2002). Fundamentals of Financial Management Thirteenth Edition. In *Nursing Standard* (thirteenth, Vol. 16, Issue 43). <https://doi.org/10.7748/ns2002.07.16.43.29.b366>
- Hutabarat, F. (2024). Effect of Green Accounting, Leverage, Firm Size on Firm Value With Profitability As Intervening Variable. *International Journal of Professional Business Review*, 9(4), e04612. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i4.4612>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Iswara, P. W. (2015). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Pt Batam Jaya Propertindo. *Jurnal Bisnis Teknologi*, 2, 1–9. <http://repository.nscpolteksby.ac.id/id/eprint/45>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kidd, C. V. (1992). The evolution of sustainability. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.1007/BF01965413>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18. <https://doi.org/10.1201/9781482273786-97>
- Lee, J.-S., & Hsieh, C.-J. (2010). A Research In Relating Entrepreneurship, Marketing Capability, Innovative Capability And Sustained Competitive Advantage. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 8(9), 109–120. <https://doi.org/10.19030/jber.v8i9.763>
- Levitt, T. (1983). The Globalization of Markets. *The Globalization of Markets*, 61(3), 99–102. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-59246-1>
- Linawati, N., Moeljadi, Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The Effect of Profitability and Bank Size on Firm Value Sustainability: The mediating Role of Capital Structure. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 331–343. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.29](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.29)
- Maharani, N. D. P., & Widiatmoko, J. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 78–91.
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews: Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews. *Modul Praktikum Eviews*, 54.

- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Meutia, I. (2019). “Sustainability” (*Konsep, Kerangka, Standar dan Indeks*) (M. Adam (ed.); 1st ed.). CV Latifah.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The American Economy. *Journal of Economic Issues*, 15(4), 981–984. <https://doi.org/10.1080/00213624.1981.11503925>
- Munawir. (2001). *Akuntansi Keuangan*. Gramedia.
- Nelson, P. (1974). Advertising as information. *Journal of Political Economy*, 82(4), 729–754. <https://doi.org/10.1136/tc.8.3.348>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The Effect of Profitability, Tax Avoidance and Information Transparency on Firm Value: An Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 3777–3780.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pieter Leunupun. (2003). Profitabilitas, Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Beberapa KUD di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 133–149. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16148>
- Preston, L. E., & Sapienza, H. J. (1990). Stakeholder Management and Corporate Performance. *The Journal of Behavioral Economics*, 19(4), 361–375. [https://doi.org/10.1016/0090-5720\(90\)90023-Z](https://doi.org/10.1016/0090-5720(90)90023-Z)
- Punch, K. F. (1988). *Theory and Method in Social Science Research* (pp. 14–33). Sage Publication Ltd.
- Putra, I. G. S., Lestianto, A. A., Putri, D. F., Wijaya, I. D., Fatimah, H. H., & Saffanah, R. H. (2021). Testing of Internal Factors Financial Performance on Firm Value. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 688–696. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.85>
- Putri Nur Fitri, E., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1926–1941. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (W. Kurniawan (ed.); Pertama). CV. Pena Persada.
- Rizki, M. K., Agriyanto, R., & Farida, D. N. (2019). The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 117–140. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>
- Safitri, D. A., & Fidiana. (2015). Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar. *Jurnal Riset & Riset Akuntansi*, 4(4), 1–15.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–

19.

- Sinta, I., Ilham, R. N., Inuzula, L., Rais, R. G. P., & Nurhasanah. (2024). Contribution of Working Capital Management and Leverage to Increasing Firm Value of Manufacturing Companies Between Conjuncture Effect from Profitability Ratio Model: A Reality Case Study from Indonesia Stock Exchange. *Quality - Access to Success*, 25(203), 162–171. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.203.17>
- Sirega, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Sustainability*. 05(02), 53–79.
- Spence. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 22460–0585.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *CV Alfabeta*. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Pr_of_Sugiono
- Suhartini, D., Tjahjadi, B., & Fayanni, Y. (2024). Impact Of Sustainability Reporting And Governance On Firm Value: Insights From The Indonesian Manufacturing Sector. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381087>
- Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). An Empirical Investigation of Capital Structure and Firm Value in Vietnam. *Finance Research Letters*, 22, 90–94. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.10.014>
- Waly, N. A., Sasongko, N., & Achyani, F. (2021). Effect of Free Cash Flow, Enterprise Risk Management Disclosure and Sustainability Report on Company Value With Corporate Governance as Moderating Variable. *Sentralisasi*, 10(2), 140. <https://doi.org/10.33506/sl.v10i2.1314>
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 1–9. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Wulandari, H. D. (2025). *Pengaruh Sustainability Reporting , Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan*. 4(1), 165–179.
- Yondrichs, Muliati, Laupe, S., Mayapada, A. G., Jurana, & Ridwan. (2021). The Effect of Fundamental Factors, Sustainability Reporting, and Corporate Governance on Firm Value. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1503–1509. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090627>
- Zutter, L. J. G. C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance, Brief, 6th edition* (G. D. Chávez (ed.); 6th ed.). Pearson Education, Inc.